

# Pertemuan (sarasehan) Lowongan Kerja di Jepang

*Hotel Arcadia Jl. Wahid Hasyim 114, Jakarta Pusat (19.00–21.00) Hadir 60 orang*

Oleh Richard Susilo

## 1. Persiapan apa saja dibutuhkan untuk ke Jepang.

- a. Mempelajari, mengerti dan memahami budaya dan bahasa Jepang suatu keharusan.
- b. Kesehatan jasmani dan rohani. Banyak hambatan alam di Jepang karena empat musim (semi, gugur, panas, dingin). Terutama musim dingin sangat “mematikan” bagi bangsa tropis seperti Indonesia.
- c. Pengetahuan khusus masing-masing, selain pengetahuan umum. Pengetahuan khusus misalnya spesialis program komputer, spesialis mesin kendaraan bermotor, spesialis konstruksi, spesialis perawat, spesialis hotel, dan sebagainya.
- d. Bukti kalau kita memang spesialis. Misalnya Sertifikat Resmi bahwa kita Perawat dan lulus dari Akademi Perawat. Sertifikat resmi kita berpengalaman kerja di Hotel dan dapat penghargaan dari Hotel tersebut, atau sertifikat keanggotaan Asosiasi Eksekutif Hotel, dan sebagainya.
- e. Surat jaminan dari Perusahaan Jepang di Jepang, bahwa kita memang diterima sebagai karyawan Perusahaan Jepang tersebut dan mulai sekarang akan bekerja di Jepang.

## 2. Kesempatan di bidang mana saja yang terbuka lebar di Jepang

- a. Sesuai dengan Kesepakatan Economic Partnership Agreement (EPA) antara Jepang-Indonesia yang ditandatangani oleh kedua kepala negara, 26 Juli 2007, maka tiga bidang diterima resmi di Jepang saat ini yaitu Perawat, Care Givers/Helpers dan Karyawan Hotel. Disahkan parlemen Jepang 11 Des 2007.
- b. Semua pekerjaan keras seperti pembongkaran/pembangunan gedung (bidang konstruksi) atau pekerjaan kasar penuh resiko lainnya. Hal ini karena orang Jepang terutama yang muda sudah enggan mengerjakan hal tersebut sehingga kini kebanyakan dilakukan orang asing yang dikoordinir senior orang Jepang.
- c. Bidang lain apa pun sebenarnya terbuka luas bagi siapa pun, apabila penguasaan bahasa Jepang dan budaya Jepang sungguh dikuasai dengan baik. Standard Ukuran: Minimum lulus Nihongo Noryoku Shiken (NNS) atau Ujian Kecakapan Bahasa Jepang Level Dua. Catatan: Tertinggi adalah Level Satu.
- d. Lulusan sekolah (universitas) Jepang sangat berpotensi bekerja di Jepang terutama universitas terkenal (besa) seperti Tokyo University, Keio, Waseda, Hitotsubashi, Sophia, Meiji, dan sebagainya.
- e. Wanita dari Indonesia, apalagi yang tak punya pengalaman bekerja di perusahaan Jepang di Indonesia, apalagi tak menguasai bahasa Jepang, sangat disarankan TIDAK pergi dan bekerja di Jepang.
- f. Banyak penawaran kerja di Spa atau Restoran, juga untuk menari atau kegiatan kebudayaan lain di Jepang, disarankan untuk sangat hati-hati, memeriksa ke semua pihak, baik ke Depnaker maupun ke Konjen Jepang atau ke Kedutaan Jepang atau dapat konsultasi ke saya (Richard Susilo) lewat email: [info@jepang.com](mailto:info@jepang.com)

## 3. Jepang itu mahluk apa sih? Perlu kita kenali dan pelajari tidak?

Jepang memang layaknya wanita yang berdandan sangat cantik. Tidak ada orang di dunia yang tidak mau pergi ke Jepang. Negeri Sakura ini memang sangat cantik di pandang dari luar. Segala budayanya sangat memikat semua pihak. Termasuk Cina dan Korea dan menganggap kurang senang terhadap Jepang, kenyataan orang asing paling banyak di Jepang adalah orang Cina dan Korea. Justru kedua bangsa tersebut yang patut dipertanyakan, mengapa tidak suka Jepang tetapi merekalah orang asing yang paling banyak berada dan berdiam di Jepang.

Apabila kita sudah mengenal dari dalam, mempelajari dengan baik, kehidupan di Jepang memang sangat berat. Ibarat robot, perjalanan kehidupan sehari-hari seperti mesin dan semua sudah terpola dengan sangat rapi dan sangat tepat, sehingga apabila ke luar dari rel yang ada, maka kita sendiri yang akan terpental ke luar dari kelompok masyarakat Jepang.

Masyarakat Jepang adalah masyarakat kelompok dan sangat menekankan kepada kerjasama, tidak ada individual, apalagi kalau sudah masuk bekerja di Perusahaan. Manusia seolah sudah jadi asset perusahaan, masuk bagian badan Perusahaan. Berarti apa pun yang disuruh bos kita harus mau. Apabila tidak dilakukan

maka kita dianggap tidak bisa bekerjasama. Tentu berakibat dikucilkan dan kita bisa stress mengundurkan diri atau parahnya lagi di PHK. Ini berarti senioritas masih sangat kental, suara bos adalah suara Raja.

Bagaimana kita bekerja sehari-hari di Perusahaan di Jepang? Awalnya mereka akan memberitahu kita harus begini dan begitu dengan memberikan contoh oleh sang senior. Setelah seminggu biasanya kita akan dilepas sendiri tetapi tetap di monitor sangat ketat. Bila ada kesalahan segera diperbaiki. Tapi kalau sudah satu bulan kelihatan kita masih bodoh, dianggap kita tak bisa bekerja, membahayakan citra dan situasi kondisi kerja kita di sana (mengarah ke PHK).

Olehkarena itu, kita harus berusaha bekerja keras sekali di awal masuk kerja, berusaha memuaskan Perusahaan dengan hasil kerja kita. Apabila kita berhasil menunjukkan atau membuktikan kebolehan kerja, maka atasan kita langsung akan senang, karena dia pasti akan dipuji oleh atasannya lagi dan kemungkinan karir meningkat serta naik gaji baginya.

Pekerjaan yang telah rutin dan baik kita kerjakan tak lepas dari rasa iri sekitar kita (dari senior yang ada) apabila melihat kita dapat membuktikan hasil kerja lebih baik dari mereka. Ada pula masa rotasi ke bagian lain ke pekerjaan lain atau rotasi ke daerah lain (ke kota atau ke negara lain). Tentu saja gaji tidak akan berubah dari tempat asal kita. Kecuali sebagai pegawai negeri Jepang, gaji akan berubah disesuaikan situasi kondisi serta tingkat kehidupan di masing-masing kota di mana dia ditempatkan.

Apabila kita dirotasi ke kota/negara lain dan kembali ke kantor pusat, tetapi dengan jabatan/posisi sama tidak meningkat, hal ini berarti kita “sulit” berkarir lebih lanjut di Perusahaan itu. Tak heran banyak yang ke luar dari Perusahaan bila mendapat perlakuan demikian. Sikut-menyikut persaingan antar karyawan di Perusahaan Jepang di Jepang, apalagi perusahaan besar, sangat ketat, saling menjatuhkan. Itulah sebabnya mereka membentuk kelompok agar lebih kuat bertahan, dukung-mendukung satu sama lain.

Bagi orang asing, umumnya akan menjadi sasaran atau target empuk untuk menyalahkan apa pun yang ada. Tetapi hal itu akan dapat ditangani apabila kita bisa lebih smart/lebih pintar dalam strategi berpikir daripada orang Jepang sendiri. Dengan demikian kita bukan hanya harus bisa berbahasa Jepang, mengenal budaya mereka, tetapi harus bisa lebih smart, lebih pintar, lebih lihai daripada orang Jepang. Inilah model karyawan yang dicari semua Perusahaan Jepang.

Kepintaran ini sengaja dicari karena di dalam kelompok sendiri di dalam Perusahaan sendiri, pada akhirnya harus “melawan” harus bersaing dengan Perusahaan sejenis di masyarakat. Bila Perusahaan kita lebih smart dalam segala hal maka akan berhasil menjadi Pemenang dalam persaingan bisnis di Jepang yang teramat sangat ketat. Sebagai gambaran, Perusahaan Citibank Amerika Serikat saja frustrasi berbisnis di Jepang.

#### **4. Info lowongan kerja (vacancy) Perusahaan yang ada di Jepang dan bagaimana menindaklanjutinya.**

Beberapa info lowongan kerja dapat dimonitor, diikuti dan ketahui lewat milis khusus YahooGroups, Kerja di Jepang.

<http://finance.groups.yahoo.com/group/Kerja-Di-Jepang/>

Untuk menjadi anggota milis gratis, tidak dipungut biaya apapun, tetapi harus mengisi Formulir yang tersedia di sana. Perusahaan pun Bebas/Gratis posting mencari karyawan di milis tersebut.

Apabila menemukan lowongan kerja di Jepang, baca baik-baik persyaratannya, jangan coba-coba melamar apabila tidak sesuai persyaratan yang ada, akan percuma buang waktu energi dan buang uang. Lamaran kita tak akan ditanggapi. Bahkan mungkin langsung dibuang ke tong sampah begitu saja.

Apabila semua sesuai yang diinginkan, bersabarlah, tunggulah urutan dipanggil. Khusus wanita, wajah sangat penting. Bila semua sudah sesuai persyaratan tetapi tidak dipanggil, ada kemungkinan wajah kurang bisa diterima sehingga Personalia tidak memanggil kita. Mengapa wajah penting? Karena Perusahaan berusaha menarik sisi luar dan dalam Perusahaan bagi keperluan customer-nya dengan penampilan karyawan wanita yang cantik tapi juga pintar dan berprestasi kerja baik.

#### **5. Diskusi tanya jawab**